

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi perubahan konseptual dan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi termokimia yang teruji secara implementatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* dengan memanfaatkan model 4-D yakni pendefinisian (*define*), perencanaan (*design*), pengembangan (*develop*) dan diseminasi (*disseminate*). Pada tahap pendefinisian dilakukan analisis miskonsepsi siswa, konsep, tugas dan perumusan indikator. Pada tahap perencanaan berupa kegiatan merancang prototipe model pembelajaran dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Tahap pengembangan dilakukan sampai tahap uji coba terbatas dengan desain *the one group pretest posttest*. Implementasi model pembelajaran konflik kognitif menggunakan subjek sebanyak 28 siswa kelas XI IPA di sebuah SMA Negeri di Kabupaten Majalengka. Untuk mengetahui keberhasilan implementasi model pembelajaran konflik kognitif dalam memfasilitasi perubahan konseptual dilihat dari perubahan kategori profil konsepsi siswa sedangkan pengaruh model tersebut terhadap keterampilan berpikir kritis dihitung dengan nilai rata-rata % N-Gain. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konflik kognitif mampu memfasilitasi perubahan konseptual pada sub pokok bahasan hukum kekekalan energi, sistem dan lingkungan, jenis-jenis sistem, reaksi eksoterm dan endoterm, perubahan entalpi serta karakteristik reaksi pembakaran. Model konflik kognitif juga mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada tiga sub indikator yang diukur yaitu (1) mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak, (2) mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi, serta (3) membuat dan menentukan hasil pertimbangan. Rata-rata perolehan % N-Gain dari ketiga indikator berturut-turut adalah 40,5%, 73,8% dan 20,8%.

Kata kunci: Model pembelajaran konflik kognitif, perubahan konseptual, keterampilan berpikir kritis.